

---

## PENGEMBANGAN SISTEM PENGAJUAN CUTI ONLINE PEGAWAI DI RUMAH SAKIT UMUM ANWAR MEDIKA

Eka Yusmanisari<sup>1</sup>, Nur Andini Febrianti<sup>2\*</sup>, Rhosita Dewi<sup>2</sup>, Ulul Azmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIKERS Arrahma Mandiri Indonesia, Jl. Raya Gempol, Carat, Kec. Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Administrasi Rumah Sakit, STIKES Arrahma Mandiri Indonesia, Jl. Raya Gempol, Carat, Kec. Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155, Indonesia

\*Korespondensi: Nur Andini Febrianti, Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Stikes Arrahma Mandiri Indonesia, Jl. Raya Gempol, Carat, Kec. Gempol, Pasuruan, Jawa Timur 67155, Indonesia

[andinifebrianti949@gmail.com](mailto:andinifebrianti949@gmail.com)

---

**Abstract.** *The personnel department is the part in charge of handling the employee leave system. The employee leave system at Anwar Medika General Hospital is still done manually, using hardcopy documents or archives and not having a special database. This certainly affects the effectiveness and efficiency of work because officers have to input leave requests from many employees every day, which of course takes a long time to manage the data and adds to the workload of the staffing department. For that we need an information system that can handle these problems. The activities carried out aim to provide an overview of the procedures for digitizing employee leave applications by considering various aspects of decency, thereby ensuring storage efficiency and easy access.*

**Keywords:** *sistem cuti, sistem online, kepegawaian*

**Abstrak.** Bagian kepegawaian merupakan bagian yang bertugas menangani sistem cuti pegawai. Sistem cuti pegawai di RSUD Anwar Medika masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan dokumen atau arsip berupa hardcopy serta belum memiliki database khusus. Hal ini tentu mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pekerjaan karena petugas setiap harinya harus menginput pengajuan cuti dari banyak pegawai yang tentu saja membutuhkan waktu yang lama dalam mengelola data tersebut dan menambah beban kerja bagian kepegawaian. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang dapat menangani permasalahan tersebut. Kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran tata cara digitalisasi pengajuan cuti pegawai secara online dengan mempertimbangkan berbagai aspek kepatutan, sehingga menjamin efisiensi penyimpanan dan kemudahan akses.

**Kata Kunci:** sistem cuti, sistem online, kepegawaian

### PENDAHULUAN

Menurut Undang - Undang RI Nomor 44 tahun 2009, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Setiap rumah sakit memiliki kebijakan tersendiri untuk setiap pegawainya guna meningkatkan

kedisiplinan serta memberikan kenyamanan pada karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas dari rumah sakit.(1) Salah satu caranya yaitu berupa pemberian jatah cuti pada setiap pegawai yang berdasarkan kebijakan internal di rumah sakit.

RSU Anwar Medika di Jawa Timur masih menerapkan sistem cuti secara manual, yaitu menggunakan dokumen atau formulir arsip berupa *hardcopy* serta belum memiliki *database* khusus. Proses seperti ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pekerjaan.(2,3) Petugas setiap harinya harus menginput pengajuan cuti dari banyak

pegawai dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengelola data serta menambah beban kerja bagian kepegawaian. Studi lain mengungkap sistem cuti karyawan yang dilakukan secara manual tidak efisien dan efektif. Di samping itu, sistem manual akan menyulitkan proses pengajuan cuti yang diperlukan secara mendesak.(4)

Di era teknologi informasi yang berkembang, termasuk dalam pengemabangan aplikasi berbasis web ataupun android, rumah sakit perlu membuka diri untuk memanfaatkan perkembangan tersebut. Teknologi informasi mempunyai dampak dalam meningkatkan efektifitas dan keefisienan dalam melakukan setiap pekerjaan.(5) Salah satu teknologi informasi dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan absensi pegawai.

Pesatnya teknologi dan pengaruh globalisasi telah membawa banyak perubahan di berbagai bidang kehidupan, termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memegang peranan penting dalam pembangunan. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah perilaku masyarakat dan peradaban manusia secara global. Perkembangan teknologi informasi juga globalisasi telah menyebabkan dunia menjadi tanpa batas (borderless) dan menyebabkan perubahan sosial secara signifikan berlangsung demikian cepat.[14]

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dalam suatu laporan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Praktik Belajar Lapangan II di Rumah Sakit Umum Anwar Medika dengan mengambil judul “Pengembangan Sistem Pengajuan Cuti Online Pegawai di Rumah Sakit Umum Anwar Medika”.

**METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dengan pengambilan data melalui observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.(6)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada pihak yang terkait maupun staf perusahaan atau instansi yang bersangkutan.(7) Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.(8) Jenis observasi yang dilakukan pada laporan ini adalah observasi tidak terstruktur. Berikut adalah hasil yang diperoleh observasi tersebut: a) kesalahan penulisan nama

pegawai di buku rekapan cuti pegawai, b) kesalahan penulisan tanggal cuti tahunan pegawai di lembar form cuti tahunan tidak sama dengan yang di buku rekapan cuti, dan c) Kesalahan nama bagian/ruangan/jabatan saat mengisi lembar form cuti. Selain itu, observasi juga mencakup mimik karyawan saat mengantarkan lembar form cuti ke bagian HRD (observasi emosional) serta observasi jumlah data pegawai yang cuti.

Unit penelitian yang dipilih oleh penulis adalah sistem dan proses cuti untuk para pegawai yang ada di lingkungan RSUD Anwar Medika. Prosedur cuti di rumah sakit umumnya masih menggunakan cara manual atau konvensional kecuali cuti sakit sudah menggunakan digital.

Analisis data menggunakan pendekatan SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu cara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan efektifitas organisasi atau kebijakan untuk merumuskan strategi dimana setiap organisasi harus bisa memaksimalkan setiap kekuatan (*strength*) dan peluang (*oppourtunities*) dan bisa meminimalkan kelemahan (*weakness*) serta ancaman (*threats*).<sup>(9)</sup> Adapun analisis SWOT dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung skor yang merupakan hasil perkalian antara bobot dan rating.

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).<sup>(10)</sup>

**HASIL**

**Analisis SWOT**

Berikut merupakan analisis SWOT dari permasalahan yang terjadi di bidang kepegawaian di RSUD Anwar Medika.

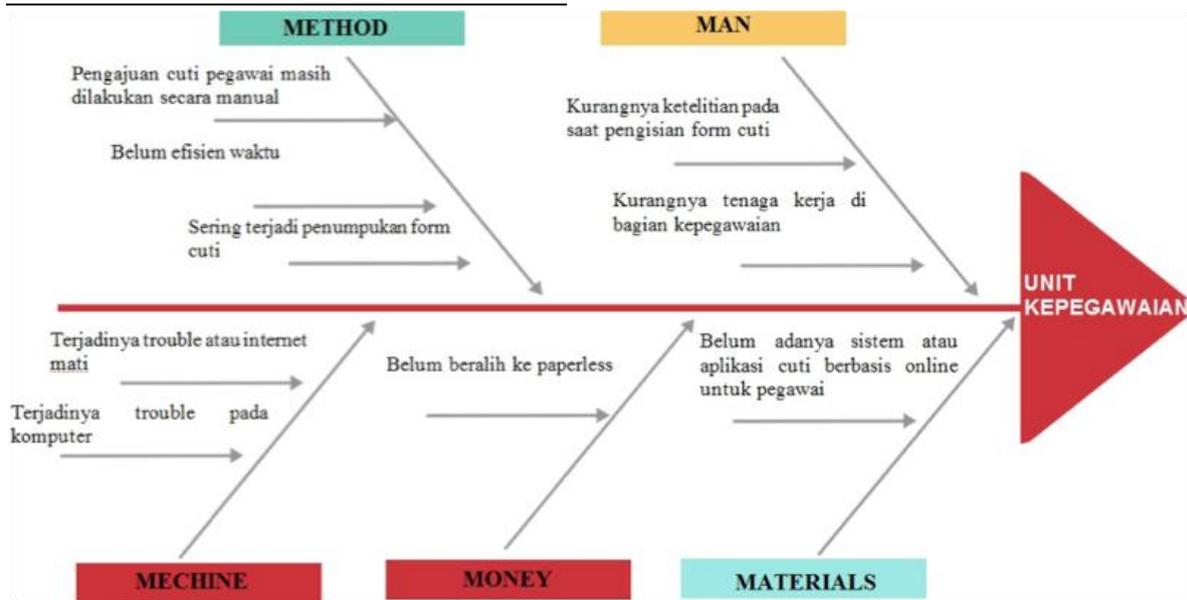
**Tabel 1.** Analisis SWOT

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
Banyak karyawan yang menggunakan sistem <i>mobile</i> berbasis Android pada perangkat bergerak	Semakin mudah sistem cuti maka peluang penyalahgunaannya akan lebih muda
Absensi pegawai menggunakan sistem absensi <i>mobile</i> sudah bisa dijalankan	Keamanan sistem berbasis Android masih memiliki celah keamanan

n baik		
Berdampak untuk artian HRD	positif HRD sudah memonitoring cuti dan dapat berfokus ke tugas yang lain.	Adanya kemungkinan pengajuan cuti terlewat atau tidak terbaca oleh pihak atasan terkait.
<b>Opportunities</b>		<b>Threath</b>
Semakin banyak aplikasi yang digunakan dan sangat murah untuk dikembangkan pada sistem berbasis Android		Ketika internet mati, aplikasi tidak dapat diakses dan mengakibatkan <i>lost control</i> (tidak dapat melihat telah <i>diapprove</i> atau belum)
Belum tersedianya absensi dengan	banyak sistem <i>mobile</i> fungsi	Harus memiliki <i>planning</i> lain jika terjadi sistem <i>eror</i> atau

pengajuan cuti	internet mati.
	Berkembangnya sistem operasi android yang diimbangi dengan berkembangnya virus yang merusak.

Selain mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan; studi ini juga menggunakan analisis dengan diagram fishbone. Diagram *Fishbone* adalah teknik grafis dan merupakan alat yang baik untuk menemukan dan menganalisis secara signifikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengidentifikasi karakteristik kualitas hasil kerja.(11) Proses penyusunan diagram *fishbone* dilakukan dengan cara sesi *brainstorming* untuk mencari sebab, akibat dan menganalisis masalah tersebut. Masalah dibagi kedalam beberapa kategori yakni sumber daya manusia (*man*), material, sarana dan prasarana (*tools*), dan metode.(12)



Gambar 1. Diagram *Fishbone*

**PENGENALAN APLIKASI CUTI PEGAWAI**

Cuti *online* adalah sebuah sistem berbasis website yang digunakan pegawai untuk mengajukan izin dan cuti.

- a. Pegawai yang ingin mengajukan cuti dapat mengakses melalui login ke aplikasinya langsung.

**Langkah Pertama: Pemohon Login**

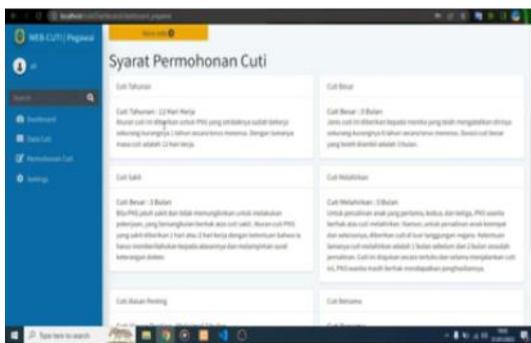
Pemohon melakukan *login* ke aplikasi cuti lalu masukkan *username* dan *password*, kemudian klik tombol *login*.



Gambar 2. Tampilan Login Pegawai Pegawai

**Langkah Kedua**

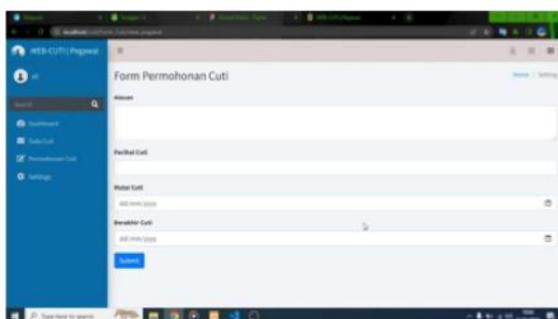
Setelah pemohon login maka tampilan akan berubah seperti gambar di atas. Pemohon memilih menu cuti sesuai dengan cuti yang akan diajukan dan pastikan ijin cuti sudah sesuai dengan syarat-syaratnya.



Gambar 3. Tampilan Jenis Cuti

**1. Langkah Ketiga**

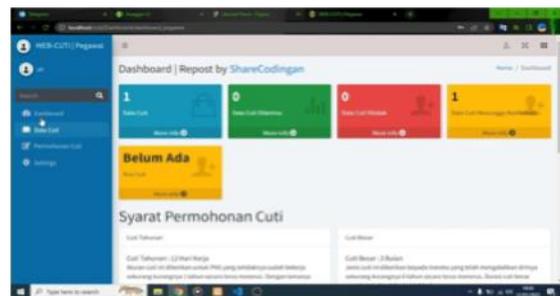
Pemohon mengisi form permohonan cuti sesuai yang tertera pada tampilan di atas mulai dari alasan cuti, perihal cuti, mulai cuti sampai cuti berakhir dan pastikan tidak ada kesalahan.



Gambar 2.4. Tampilan Pengisian Data Cuti

**2. Langkah Keempat**

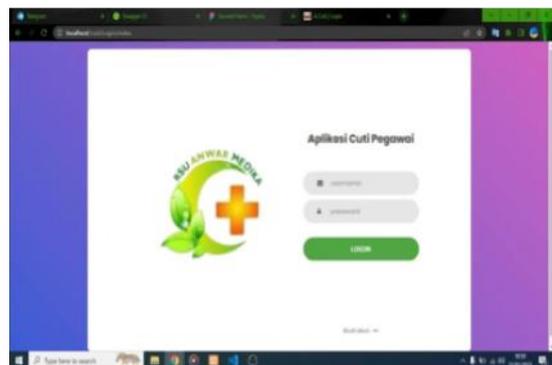
Silahkan buka *dashboard* untuk melihat proses pengajuan cuti yang diajukan. Pada tampilan ini pemohon dapat melihat proses cuti mulai dari data cuti yang di ajukan, cuti di terima atau ditolak, serta sisa jumlah cuti pegawai. Setelah cuti diajukan oleh pemohon, data pengajuan cuti akan langsung terkirim dan diterima otomatis oleh penerima atau atasan terkait (*server 1*), untuk disetujui atau ditolak.



Gambar 2.5. Tampilan Aktivitas Cuti Pegawai

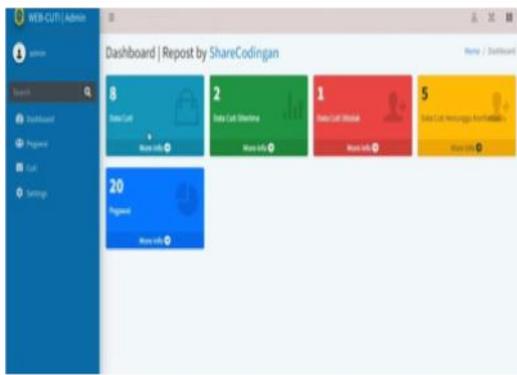
Berikut langkah-langkah penerima atau *server* pengajuan cuti dalam mengolah data cuti pegawai. Tahapan yang ditunjukkan pada bagian ini sama dengan yang akan dilakukan oleh server dari pihak Direktur.

**a. Tahap Login Server**



Gambar 2.6. Tampilan Login Server

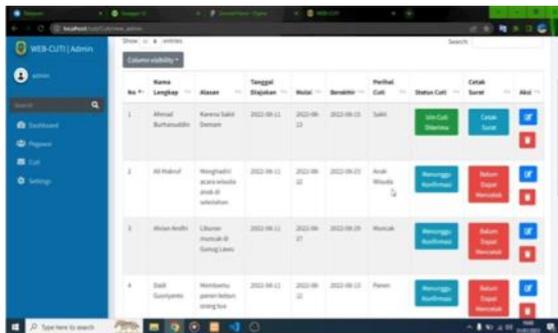
Pihak terkait (*server 1*) melakukan login ke aplikasi cuti lalu masukkan *username* dan *password*, kemudian klik tombol *login*.



**Gambar 2.7.** Tampilan Aktivitas Pemohonan Cuti

Pada tampilan ini, pihak atasan akan mengetahui berapa banyak pegawai yang mengajukan cuti, data cuti pegawai yang diterima dan ditolak ,serta data cuti yang menunggu konfirmasi.

b. Server menyetujui/ menolak pengajuan cuti



**Gambar 2.8.** Tampilan Approval Server

Selanjutnya pada tampilan ini atasan bisa melakukan *approve* cuti jika yang diajukan oleh pemohon memenuhi syarat dan akan ditolak jika tidak memenuhi syarat kemudian secara otomatis akan muncul pemberitahuan di akun pegawai (pemohon). Yang sedikit

Langkah terakhir adalah *super server* melakukan *approve* pada pengajuan cuti pegawai yang telah memenuhi syarat, dengan ini pengajuan cuti pegawai dinyatakan *approve* dan pemohon berhak mendapatkan cuti sesuai data yang telah diajukan.

**PEMBAHASAN**

Cuti merupakan salah satu hak pegawai di institusi manapun, termasuk di rumah sakit. Cuit pegawai secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan pegawai. Namun demikian, semakin sering pegawai melakukan cuti tentu akan mempengaruhi pekerjaan pegawai. Pengajuan cuti pegawai pada RSU Anwar Medika masih menggunakan cara manual, dengan menggunakan kertas terbukti memiliki resiko

terselip hingga hilang. Dengan permasalahan yang ada maka harus ada dukungan teknologi sistem informasi untuk membantu sistem pengajuan cuti pegawai.(13) Selain lebih cepat dan mudah pengelolaan data juga diharapkan menjadi lebih akurat sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional rumah sakit dan menjadi fasilitas pendukung untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.

Dengan jumlah pegawai RSU Anwar Medika adalah berjumlah kurang lebih 788 pegawai dan seiring bertambahnya pegawai baru atau permintaan cuti pegawai maka akan semakin bertambah pula beban kerja yang dirasakan pegawai di bidang kepegawaian. Hal tersebut dibutuhkan sebuah inovasi yang dapat mempermudah pekerjaan dalam hal rekap cuti pegawai. Di era digitalisasi saat ini, banyak rumah sakit yang semakin maju dalam hal IT, sebuah inovasi maupun *improvement* dapat membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Inovasi yang dapat dilakukan untuk mempermudah rekap cuti pegawai yakni peralihan cara manual menuju penggunaan sistem teknologi yang juga sudah banyak diterapkan di banyak rumah sakit lainnya.

RSU Anwar Medika telah mempertimbangkan untuk mengembangkan sistem cuti karyawan dengan menggunakan aplikasi *Cuti Online*. Meskipun demikian, untuk membangun sistem berbasis teknologi ini, diperlukan beberapa tahap persiapan yang harus dilalui sehingga sistem berjalan dengan sesuai.(14) Tahapan yang diperlukan antara lain mulai dari: observasi aplikasi dan lokasi aplikasi tersebut akan digunakan, wawancara dengan stakeholder multi-level untuk mengetahui keterbukaan terhadap aplikasi termasuk untuk mengajukan pertanyaan seputar sistem informasi pengolahan data cuti karyawan yang berjalan pada RSU Anwar Medika.

**KESIMPULAN**

Bagian Kepegawaian dipimpin oleh Ka. Bagian Kepegawaian untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab kepegawaian. Bagian kepegawaian mempunyai tugas menciptakan lingkungan kerja kondusif serta merancang program bermanfaat di dalam perusahaan termasuk di dalamnya pengembangan sistem cuti pegawai.

Sistem cuti pegawai pada RSU Anwar Medika masih menggunakan cara manual, dengan cara pegawai yang hendak mengajukan cuti harus mengisi form cuti yang berbentuk *hardcopy* atau berbentuk kertas.

Hal tersebut dibutuhkan sebuah inovasi perancangan program yang bermanfaat dalam hal cuti pegawai. Inovasi maupun *improvement* yang dapat dilakukan untuk mempermudah sistem cuti pegawai yakni dengan peralihan cara manual menuju penggunaan sistem teknologi yang tentunya lebih canggih dalam penggunaannya, hal tersebut dapat dilakukan menggunakan aplikasi cuti *online*

## SARAN

1. Memberikan sosialisasi kepada setiap kepala ruangan dan *staff* apabila melakukan pengajuan cuti menggunakan aplikasi cuti pegawai, sosialisasi ini harus gencar dilakukan dengan tepat dan intens.
2. Memberikan informasi kepada pihak pelaksana untuk selalu melakukan pengecekan secara rutin pada laman aplikasi hal ini menghindari terlewatnya pengajuan cuti pegawai.
3. Memberikan informasi kepada seluruh pegawai agar melakukan konfirmasi ulang ketika melakukan pengajuan cuti kepada bagian kepegawaian dan kepada pihak terkait.
4. Membuat sop pengajuan cuti online melalui aplikasi yang akan di kembangkan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mahasiswa Stikes Ar-Rahma Mandiri Indonesia Pasuruan mengucapkan terima kasih kepada RSU Anwar Medika yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PBL II ini, tak lupa pula kepada kepala instansi kepegawaian dan bapak/ibu pegawai rumah sakit yang telah mendukung dan membantu dalam pemberian data maupun informasi untuk tujuan artikel jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hutabarat, S. A. (2015). Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Karyawan PT. Kereta Api Medan di UPT Balai. *Jurnal Universitas Medan Area*, 8–28.
2. Abdilah, A., Yulianti, W., Sanggade, S., Emiliaty, A., & Destiany, Y. (2021). Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 31–37. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.549>
3. Hilman A, T. H. & F. R. (2017). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Dinas Komunikasi dan Informatika Bandung Barat. *Snatif*, 4, 405–411

4. Abdilah, A., Yulianti, W., Sanggade, S., Emiliaty, A., & Destiany, Y. (2021). Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 2(2), 31–37. <https://doi.org/10.34306/abdi.v2i2.549>
5. Ningsih, AF dan Fibriany, FW. (2018). Sistem Informasi Ketidakhadiran Izin dan Cuti berbasis web pada BPSDM Kemendagri. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, Vol.3 No.2, November 2018, pp. 138~147
6. Dasawaty, E. S. (2021). Rancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada Pt.Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms.Access. *Jurnal Informatika DanBisnis*,10(1),1–6. <http://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JIB/article/view/747>
7. Winarni, A. (2018). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Website Dan Penerapan Sms Gatewaynotification Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Bangkit Indonesia*,7(1),113. <https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v7i1.38>
8. Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Metode Observasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
9. Rangkuti, Freddy. 2009. Analisis SWOT Teknik Membedah kasus Bisnis. Gramedia pustaka Utama, Jakarta
10. Noor, S. (2014). Penerapan Analisis Swot dalam Menentukan Strategi Pemasaran Daihatsu Luxio di Malang. *Jurnal INTEKNA*, 14(2), 102–209.
11. Adha, M. A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Madrasah Menggunakan Diagram Fishbone. *JurnalKeilmuanManajemenPendidikan*,5(01),11–22. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1794>
12. Adha, M. A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Madrasah Menggunakan Diagram Fishbone. *JurnalKeilmuanManajemenPendidikan*,5(01),11–22. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1794>
13. Effendy, Faried., dan Nuqoba, Barry. Penerapan Framework Bootstrap dalam pengembangan Sistem Informasi Pengangkatan dan Penjadwalan Pegawai (Studi Kasus: Rumah Sakit Bersalin Buah Delima Sidoarjo). *Jurnal Informatika*

Mulawarman (September) 2014; Vol. 7 No. 1  
September 2014.

14. A. Afrizal, M. Amri, and M. A. Reza, "Sistem Pengajuan Cuti Online Berbasis Web Studi Kasus di PT Sinar Metrindo Perkasa," *J. Tren Bisnis Glob.*, vol. 2, no. 2, p. 15, 2022, doi: 10.38101/jtbg.v2i2.562.